

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek dalam penelitian, misalnya seperti perilaku, persepsi dan motivasi. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek penelitian yang meliputi orang, lembaga berdasarkan fakta yang tampil apa adanya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan secara deskriptif kualitatif, dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran secara mendalam dan nyata mengenai aktivitas-aktivitas dakwah yang dilakukan Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM)

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan penulis ini dilaksanakan pada organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah tingkat Pimpinan Cabang Kotawaringin Timur yang beralamat di jalan RA. Kartini No. 01 RT. 41 RW. 16 Mentawa Baru Hulu, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan untuk diteliti, maka subjek penelitian ini merupakan pengurus organisasi Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur. Informan kunci dalam penelitian ini adalah ketua PC IMM KOTIM dan ketua bidang Tabligh dan Kajian Keislaman.

## **2. Objek Penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah aktivitas dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM) yang dilakukan baik secara rutin maupun secara insidental.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang akan dikaji dan digali dalam penelitian ini terbagi dua, yakni:

- a. Data Primer, adalah data yang didapatkan peneliti langsung dari sumber data pertama subjek penelitian yang merupakan jawaban terhadap masalah yang diteliti yaitu mengenai bentuk-bentuk aktivitas dakwah yang dilakukan Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur, media apa saja yang digunakan dalam melakukan aktivitas dakwah, dan bagaimana efek atau hasil yang diperoleh daripada aktivitas dakwah yang telah dilaksanakan tersebut.
- b. Data sekunder, adalah data yang berfungsi untuk melengkapi data primer. Data sekunder yang dimaksud berupa sejarah berdirinya Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin

Timur, visi dan misi, program kerja dan struktur seluruh pengurus Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM) .

## **2. Sumber Data**

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah orang, atau dokumen yang bisa memberikan informasi mengenai data-data yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data tersebut dapat diperoleh dari informan kunci penelitian yakni ketua Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM) dan ketua bidang Tabligh dan Kajian Keislaman Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM).

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Penulis mengamati secara langsung aktivitas dakwah yang dilakukan Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM) dengan menyaksikan secara langsung sebagai pengamat dan turut hadir sebagai peserta kegiatan.

### **2. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan percakapan untuk menggali informasi tertentu dengan informan, data

atau informasi yang ditanyakan dalam wawancara terkait program atau kegiatan aktivitas dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM).

### **3. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi dilakukan untuk menggali data berupa bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM) dalam bentuk catatan tertulis mengenai visi dan misi, program kerja dan struktur kepengurusan Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM) serta program kerja dalam bentuk aktivitas dakwah yang sudah terlaksana. Selain itu, teknik dokumentasi juga dilakukan untuk mencari dokumen-dokumen yang dipandang mampu memberikan gambaran mengenai aktivitas-aktivitas pada organisasi tersebut.

### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka data yang diperoleh baru diolah dan dianalisis. Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan. Tahap pertama adalah tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, tahap *display* data dan tahap penarikan kesimpulan. Setelah data yang diperlukan sudah terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah reduksi data yaitu menggabungkan, memilih dan menyeragamkan segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis. Selanjutnya dilakukan tahap *display* dengan mengembangkan sebuah

deskripsi informasi untuk pengambilan tindakan, lebih singkatnya tahap ini adalah tahap di mana peneliti menyajikan data yang sudah dipilih. Yang terakhir adalah tahap kesimpulan, kesimpulan menjurus pada jawaban dari penelitian yang diajukan dan mengungkap “*what*” dan “*how*” dari hasil/temuan penelitian tersebut.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 246–52.